

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah hal yang sangat penting dan hal yang sangat signifikan dalam sebuah penelitian, karena baik dan tidaknya penelitian tergantung dari sikap peneliti dalam memilih metode yang tepat. Metodologi penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu dan menyelesaikan suatu masalah dalam melakukan penelitian.

Kegiatan metode penelitian meliputi kegiatan memilah kasus, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai pada menyusun penelitian untuk menambah, mengembangkan, menguji kebenaran dan pengetahuan atau masalah untuk mencari pemecahan terhadap masalah tersebut berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.<sup>1</sup>

Guna untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan kualitas standart sistematis dan ilmiah maka peneliti menggunakan tehnik menganalisa data-data penelitian sebagai berikut:

#### **A. Jenis Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan kualitas atau hal-hal penting dari peristiwa, fenomena, dan gejala sosial yang sangat penting bagi pembentukan teori.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dadan Rusmana, *Metode penelitian Alqur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 21.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media), 25.

Metode ini dianggap sebagai prosedur penelitian deskriptif, dan hasilnya adalah informasi yang dapat dilihat dan dideskripsikan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pendekatan fenomenologi, strategi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melalui terjun langsung ke masyarakat untuk menemukan fenomena nyata atau makna dari pengalaman hidup.<sup>4</sup> Melalui pendekatan fenomenologi peneliti akan mengulas lebih dalam terhadap terapi bekam pada keluhan nyeri punggung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Merencanakan, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian adalah semua tanggung jawab peneliti.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif manusia sebagai alat pengumpul data utama atau instrumen manusia dengan menggunakan semua kemampuan indranya untuk memahami sesuatu, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan mengatasi gangguan yang ada.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen manusia dapat menilai apakah kehadiran sesuatu menjadi faktor pengganggu atau tidak. Sebagai pengamat, peneliti harus melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, ''*Metode Penelitian Kualitatif*'' , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

<sup>4</sup> Sugiono, ''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*'' , (Bandung: alfabeta, 2014 ), 14.

<sup>5</sup> Lexy J Moelong, op.cit, 121.

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony, op.cit, 33.

<sup>7</sup> Ibid., 117.

### C. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang diambil bertempat di Desa Karangrejo kecamatan Kandat kabupaten Kediri. Lokasi ini diambil karena terdapat kegiatan teapi bekam kering yang menjadi konteks penelitian.

### D. Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai informasi yang dapat diwakili dengan angka, simbol, kode, dan metode lainnya.<sup>8</sup> Menurut Lofland, sumber data terdiri dari kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>9</sup>

#### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara.<sup>10</sup> data primer penelitian ini diperoleh dari penduduk desa Karangrajo yang berprofesi sebagai petani. Subjek dari penelitian ini berjumlah enam orang .

#### 2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat berupa catatan historis, bukti, buku, jurnal, dan literatur, antara lain.<sup>11</sup> Dalam konteks

---

<sup>8</sup>Eko Putro Widoyoko, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 17.

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *op.cit.*, 157.

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 44.

penelitian ini, buku-buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan digunakan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian, dan penting untuk memahami tujuan penelitian dengan benar. Data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>12</sup> Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti:

#### **1. Observasi**

Teknik ini mewajibkan peneliti turun tangan dan mengamati secara langsung yang berkaitan seperti keadaan ruangan, lingkungan, tempat, orang yang bersangkutan, kegiatan, peristiwa, benda, tujuan, dan kondisi yang ada.

Peneliti dalam penelitian bersifat pasif, yang berarti mereka tidak terlibat langsung dengan subjek atau berinteraksi dengan mereka. Peneliti melihat interaksi sosial yang dilakukan subjek.<sup>13</sup>

#### **2. Wawancara**

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang menggunakan wawancara. Dengan melakukan wawancara yang mendalam dan intensif, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pikiran, persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan. Peneliti akan

---

<sup>12</sup> sugiono,*op.cit.*, 308.

<sup>13</sup> M. Djunaidi, *op.cit.*, 165.

menggunakan wawancara tak berstruktur, yang memungkinkan komunikasi yang lebih luwes, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Yakni salahsatu tehnik pengumpulan data secara tidak tertulis. Berbentuk tulisan karya atau gambar dari seseorang .<sup>14</sup> dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan dari subjek.

## **F. Analisis data**

Analisis data adalah proses mengolah data yang sudah tersedia dan kemudian diproses secara statistik untuk digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, analisis data dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian.<sup>15</sup> Berikut tiga tahapan analisis data :

### 1. Reduksi data

Reduksi data berkaitan dengan proses menuju pemilihan, penyimpulan, fokus penelitian, abstraksi, dan pengolahan data yang belum diolah terjadi dalam lapangan. Reduksi data harus dilakukan sebelum penelitian sampai berlangsungnya penelitian tersebut.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2008), 401.

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 103.

Reduksi data bagian yang tidak terpisah dari analisis yang berarti bentuk analisis dalam mempertama, memfokuskan, memilih, membuang, dan menyusun data yang membentuk suatu kesimpulan. Tujuan penelitian kualitatif adalah pada temuan, selama reduksi data peneliti mengacu pada tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian data

Selanjutnya adalah penyajian data; ini didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang berbeda yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penelitian kuantitatif menggunakan berbagai jenis matrik, grafik, tabel, pie chart, pictogram, dan sebagainya. Penelitian kualitatif tentang penyajian data juga dapat digambarkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau biasanya digunakan dalam teks naratif.<sup>17</sup> Semua bentuk ini dibuat untuk menjadi informasi yang mudah dipahami secara praktis, sehingga peneliti dapat melihat peristiwa dan membuat kesimpulan. Proses analisis untuk menemukan data yang akurat dikenal sebagai penyajian data.

## 3. Kesimpulan

Tahap ini adalah tahap penarikan atau verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah upaya yang bermanfaat untuk mengolah pola-pola, alur kausal, keterkaitan, penjelasan, dan sebab akibat. Kesimpulan kualitatif adalah temuan baru yang berisi deskripsi atau

---

<sup>16</sup> Sugiono, *op.cit.*, 406.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 408

gambaran yang belum jelas sehingga belum jelas sampai ditemukan bukti yang kuat. Kesimpulan awalnya sementara dan dapat berubah jika belum ditemukan bukti yang mendukung selama pengumpulan data. Namun, jika ditemukan bukti yang kuat di lapangan, kesimpulan itu akan kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, model menggunakan peningkatan ketekunan, dan triangulasi untuk mengecek data. Untuk melakukan pengecekan keabsahan, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut:<sup>18</sup>

#### **1. Meningkatkan ketekunan**

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan serta membaca dokumentasi dan referensi atau sumber yang mendukung terkait dengan hasil penelitian. Membaca membuat pikiran lebih luas, dan banyak informasi yang didapat akan semakin luas dan berkembang, sehingga dapat diharapkan bahwa Anda dapat mengecek data dengan benar atau tidak.

#### **2. Triagulasi**

Trianggulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi data: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Trianggulasi sumber

---

<sup>18</sup> Sugiono, op.cit., 435

menguji keakuratan data dengan menguji data dari sumber informasi; triangulasi teknik menguji data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda, seperti wawancara, pemeriksaan dengan observasi, dan dokumentasi; dan triangulasi waktu menguji data dari sumber lain dengan cara yang sama. Triangulasi waktu juga mempengaruhi keabsahan data, karena wawancara dengan narasumber pada pagi hari biasanya lebih terbuka, belum banyak aktivitas, dan lebih aktif.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dan metode pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Dengan demikian, penulis membandingkan data dari pengamatan dan wawancara dengan informasi pihak lain tentang fakta di lapangan dan dokumen pendukung. Diharapkan data yang valid akan diperoleh dengan menggunakan metode ini.

## **H. Tahap Penelitian**

Pendapat Lexy J. Moelong terdiri dari empat tahapan, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini.

### **1. Tahap pra Lapangan**

Persiapan sebelum lapangan, yang mencakup menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengetahui gambaran

---

<sup>19</sup> Sugiono, op.cit., 339

lapangan, memilih narasumber, menyiapkan logistik penelitian, dan mematuhi etika penelitian di lapangan.<sup>20</sup>

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, informasi atau data dikumpulkan dan dianalisis.<sup>21</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini mencakup tiga hal utama: konsep dasar analisis data, menemukan subjek yang dibahas, merumuskan hipotesis, dan menganalisis hipotesis tersebut.<sup>22</sup>

## 4. Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup penulisan keseluruhan tahap penelitian, termasuk bentuk laporan, teknik, dan strategi penulisan.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moelong, *op.cit*,85

<sup>21</sup> *Ibid.*, 94

<sup>22</sup> *Ibid.*, 103.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 215